

“TERANG DALAM GELAP”
(SEBUAH KARYA PENCIPTAAN MUSIK DENGAN TARI)

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Penciptaan Musik.



Shanti Sri Rejeki
NIM. 16100530133

Program Studi Penciptaan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2020-2021

“TERANG DALAM GELAP”
(SEBUAH KARYA PENCIPTAAN MUSIK DENGAN TARI)

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Penciptaan Musik.



Shanti Sri Rejeki
NIM. 16100530133

Program Studi Penciptaan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2020-2021

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Komposisi Musik berjudul “Terang Dalam Gelap” Sebuah Karya Penciptaan Musik Dengan Tari diajukan oleh Shanti Sri Rejeki NIM. 16100530133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Kode Prodi : 91222, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Tim Penguji:
Pembimbing I


Dr. Raden Chairul Slamet, M.Sn.

NIP. 19580116 198803 1 001/NIDN. 0016015801

Dosen Pembimbing II


Drs. Kristiyanto Christinus, M.A

NIP. 19590131 198601 1 001/NIDN. 0031015902

Penguji Ahli/Anggota


Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.

NIP. 19610222 198803 1 002/NIDN. 0022026101

**Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/
Anggota**


Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP. 19611103 199102 1 001/NIDN. 0003116108

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Siswadi, M.Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001

MOTTO

”AKAN ADA TEMPAT TERANG, BAHKAN DITEMPAT YANG GELAP”



INTISARI

Musik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kesenian. Seringkali musik digunakan sebagai iringan dalam pertunjukan kesenian seperti tari, teater, drama, dan lainnya. Musik dan tari merupakan suatu unsur kesenian yang tidak dapat dipisahkan, musik sebagai iringan dan tari sebagai pengaplikasian/sarana untuk mengekspresikan musik tersebut melalui gerakan tubuh dan ekspresi.

Rumusan ide penciptaan karya "*Terang dalam Delap*" adalah bagaimana proses penciptaan musik dan perancangan Gerakan tari sebagai sarana mengekspresikan musik tersebut dengan ensemble musik. Karya "*Terang Dalam Gelap*" ini ditulis dengan menggunakan format musik kamar dengan instrumen flute, horn, piano, violin, viola, cello, timpani dan tim perkusi, yaitu snare, cymbal dan triangle.

Tahapan Proses Penciptaan Karya disusun secara sistematis, mulai dari: perumusan ide penciptaan dan penentuan judul, konsep dan skema dasar, proses pembuatan musik dan koreografi, dan penggarapan detail karya. Pada karya "*Terang Dalam Gelap*" terdapat bentuk dan struktur komposisi musik, dari setiap karyanya memiliki tema, antara lain hampa, melangkah, jatuh dan cerah.

Kata Kunci : Ansambel, Tari, Komposisi *Terang Dalam Gelap*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Terang Dalam Gelap”** Tugas Akhir ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Strata Satu Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada:

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn, selaku Ketua Prodi Penciptaan Musik
2. Joko Suprayitno, S.Sn, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Sekertaris Prodi Penciptaan Musik
3. Dr. Raden Chairul Slamet, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I
4. Drs. Kristyanto Christinus, M.A, selaku Dosen Pembimbing II
5. Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
6. Dosen Pengampu di Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta.
7. Almarhum bapak Sangkot Bachtiar, Ibu Srifa Hanum yang selalu berdoa dan memberi semangat.
8. Kak Devi, Shinta, Guntur, Kak Rini. Kakak dan abang yang luar biasa.

9. Koreografer dan Penari, Dea Tri Ramawati.
10. Videografer, Eirene Jusicca Tarigan.
11. Teman-temanku, Nurhalimah, Gazwani Altrisa, Tabita Trisanta, Nurul Askwana, Ayu Sarah, Ichalmi, Hana, Jesica Yolanda, Lathifa Adiyani, Helena Nora, Trifena Saness.
12. Teman-Teman Komposisi dan Musik 16, Fransisca Augmensia, Federics Binsar, Danisadi, Dion Jabar, Karolus Kerubim, Dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Mba Arviana Ingridha.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 28 Desember 2020

Penulis

Shanti Sri Rejeki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
DAFTAR SKEMA	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Karya	8
C. Landasan Penciptaan	10
1. Definisi Tari Kontemporer	11
2. Musik Absolut	12

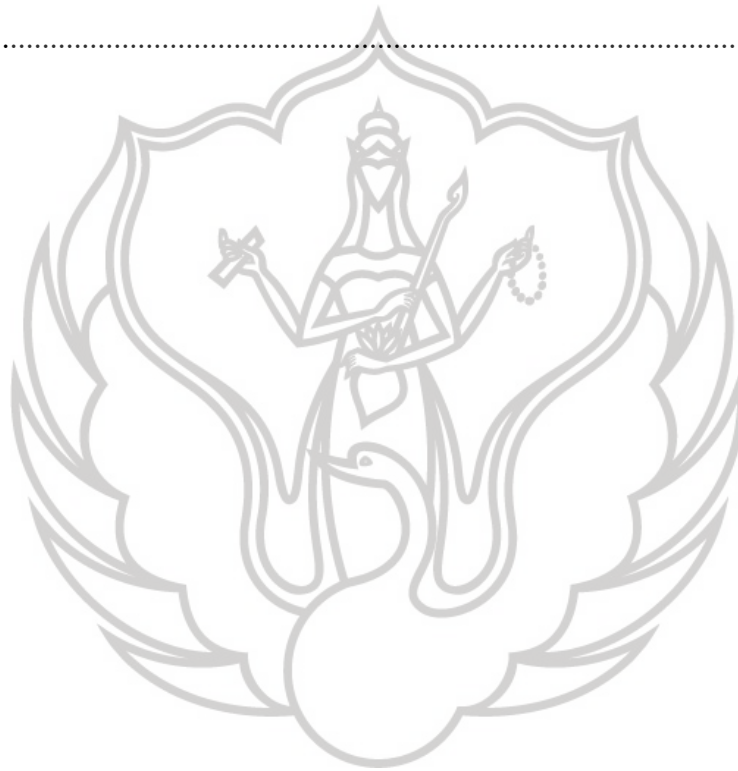
3. Musik Iringan	13
BAB III PROSES PENCIPTAAN	16
1. Perumusan Ide Penciptaan dan Penentuan Judul	17
2. Tahap Konsep dan Skema Dasar	18
3. Proses Pembuatan Musik	18
4. Profil Koreografer dan Penari	21
5. Proses Pembuatan Koreografi	21
6. Penggarapan Detail Karya	24
BAB IV ANALISIS	25
1. Hampa	25
2. Melangkah	29
3. Jatuh	33
4. Cerah	38
5. Pembuatan Video Koreo Tari	42
BAB V KESIMPULAN	43
DAFTAR PUSTAKA	44
SUMBER INTERNET	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1	13
Notasi 2.2	14
Notasi 2.3	15
Notasi 4.1	27
Notasi 4.2	28
Notasi 4.3	28
Notasi 4.4	29
Notasi 4.5	29
Notasi 4.6	31
Notasi 4.7	31
Notasi 4.8	32
Notasi 4.9	32
Notasi 4.10	32
Notasi 4.11	33
Notasi 4.12	35
Notasi 4.13	35
Notasi 4.14	36
Notasi 4.15	36
Notasi 4.16	37
Notasi 4.17	37
Notasi 4.18	37
Notasi 4.19	38
Notasi 4.20	39
Notasi 4.21	40
Notasi 4.22	40
Notasi 4.23	41

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1	13
Skema 2.2	14
Skema 4.1	26
Skema 4.2	30
Skema 4.3	34
Skema 4.4	35
Skema 4.5	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah Negara besar yang terdiri dari banyak suku, budaya, bahasa, dengan beragam adat istiadat yang berbeda dan unik. Dengan perbedaan tersebut, maka banyak hal yang perlu diketahui dan dipelajari dalam hal kebudayaan dan keseniannya. Masing-masing suku memiliki ciri khas yang berbeda, seperti musik adat, tarian adat, upacara adat, dan lain sebagainya. Suku, budaya, dan bahasa yang unik tidak hanya dimiliki oleh masyarakat di Indonesia, tetapi terdapat di setiap Negara yang juga memiliki kebudayaan dan kesenian yang berbeda.

Seni dan budaya merupakan sesuatu hal yang bersifat universal, dapat dikatakan bahwa seni juga menjadi penghubung antara Negara Indonesia dengan Negara yang lain, dan tidak sedikit pula Negara-negara asing yang tertarik dengan suku dan budaya yang beragam di Indonesia. Seni terbagi atas banyak macam, beberapa yang sangat terkenal diantaranya adalah musik, tari, drama, puisi, teater, dan lain sebagainya.

Musik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kesenian. Seringkali musik digunakan sebagai iringan dalam pertunjukan kesenian seperti tari, teater, drama, dan lainnya. Musik dan tari merupakan suatu unsur kesenian yang tidak dapat dipisahkan, dimana musik sebagai iringan dan tari sebagai pengaplikasian/sarana

untuk mengekspresikan musik tersebut melalui gerakan tubuh dan ekspresi. Di Indonesia, tari terbagi atas beberapa jenis yaitu tarian berdasarkan koreografi yang terdiri atas tari solo, tari berpasangan, tari kelompok, dan tari kolosal.

Tarian yang berdasarkan aliran, seperti tradisional, tradisional klasik, dan tradisional kerakyatan. Tarian berdasarkan aliran (tari kreasi baru) yang terdiri dari tarian kreasi baru tradisi dan tarian kreasi baru non tradisi. Kemudian jenis tarian berdasarkan aliran: tarian kontemporer. Tari kontemporer merupakan istilah yang aktual dan populer di dalam kehidupan masyarakat zaman global atau kekinian.

Tari kontemporer didefinisikan sebagai ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis dan indah yang lahir, hidup dan berkembang sesuai dengan zaman kekinian. Tari kontemporer juga sedikit berbeda dengan tari pada umumnya, tari adat, tari tradisional, tari kerakyatan dan tari lainnya. Tari-tari tersebut pada umumnya diiringi oleh musik yang lebih menonjolkan budaya daerah tertentu. Sedangkan tari kontemporer biasanya diiringi oleh musik yang lebih kekinian. Tari sendiri berasal dari bahasa Yunani *choreia* yang berarti tari missal atau kelompok (Y.Sumandiyo Hadi, 2016:1)

Hal ini yang membuat penulis ingin menciptakan karya musik dan tari sebagai tugas akhir untuk persyaratan kelulusan pendidikan S1 penciptaan musik. Dalam tugas akhir ini penulis akan membuat/menciptakan karya musik dan tari dengan judul ***“Terang Dalam Gelap” (Sebuah Karya Penciptaan Musik Dengan Tari)***. Terang Dalam Gelap adalah sebuah karya musik yang diciptakan oleh penulis dan dibantu oleh seorang koreografer untuk membuat tarian yang akan di gabung dengan musik

tersebut dan menggambarkan seorang perempuan yang sedang mengalami kesedihan dalam hidupnya, merasa bahwa ia adalah orang yang paling tidak bahagia.

Kemudian sampai pada akhirnya ia menemukan suatu kebahagiaan yang ia rasakan. Karya ini juga terinspirasi oleh seorang Pahlawan wanita di Indonesia, Raden Ajeng Kartini, yang merupakan pahlawan pejuang emansipasi untuk para perempuan-perempuan di Indonesia. Kegigihan beliau yang sangat ingin menaikkan atau menyamakan derajat para perempuan Indonesia agar bisa setara dengan derajat para laki-laki di Indonesia, yang mana dikatakan perempuan tidak bisa melakukan apapun karna perempuan itu lemah.

Namun karna kegigihan R.A Kartini, akhirnya beliau bisa menyamakan bahkan menaikkan derajat para perempuan di Indonesia. “Habis Gelap Terbit lah Terang” merupakan slogan yang di buat oleh R.A Kartini sendiri, yang menggambarkan bahwa perjuangan yang ia lakukan untuk dirinya dan seluruh perempuan di Indonesia tidak lah sia-sia. Maka dari itu penulis membuat judul karya “Terang Dalam Gelap” karna penulis juga yakin, bahwa sesuatu hal yang telah dilalui dan diperjuangkan penulis tidak akan sia-sia. Penulis percaya bahwa selalu ada cahaya walau didalam kegelapan sekalipun.

Karya ini merupakan komposisi musik dengan format ensemble musik yang terdiri dari instrumen Violin, Viola, Cello, Flute, Horn, Piano, Timpani, dan tim Perkusi seperti Snare drum, Cymbal dan Triangle. Format ansambel musik biasanya terdiri dari 8-28 orang pemain musik, diatas angka tersebut adalah jumlah pemain musik dalam format okrestra yang berkisar 30-70 orang pemain musik bahkan lebih.

Namun jika jumlah pemain musik lebih sedikit dari yang ditentukan dalam format orkestra dan lebih banyak dari format ansambel, sering disebut sebagai orkes kecil (*small orchestra*).

Dalam pembuatan karya ini penulis ingin menyampaikan pesan bahwa setiap permasalahan yang ada lebih baik atau seharusnya dihadapi dan tidak untuk di hindari, karena seperti apapun seseorang menghindari permasalahan apapun, masalah tersebut akan tetap mengikuti kemanapun seseorang itu berada. Karya ini ditulis menjadi IV bagian, pada bagian I akan dimulai dengan musik yang sendu dan lebih tenang. Di bagian II emosi dalam karya ini akan lebih naik dan tempo yang berbeda. Pada bagian III akan ditulis dengan lebih tenang dan pada bagian IV akan menuju ke emosi yang lebih kuat.

Alasan penulis ingin membuat karya yang menggabungkan seni musik dan seni tari adalah penulis ingin pesan atau makna dari karya ini tersampaikan dengan jelas melalui tarian kontemporer tersebut, dengan gerak tubuh dan ekspresi wajah yang menggambarkan situasi emosi dalam karya ini. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui proses pembentukan koreografi atau gerakan yang akan menjadi sarana penyampaian makna dari karya tersebut sehingga musik dan tari yang disajikan dalam karya ini bisa membuat orang-orang yang melihat karya ini dapat mengerti makna yang disampaikan oleh penulis melalui musik dan tari tersebut.

Penulisan ini juga membahas koreografi yang akan diaplikasikan dari karya “Terang Dalam Gelap”. Penggabungan musik dan tari pada karya ini tidak memiliki naskah dan diharapkan agar makna dalam karya yang penulis ciptakan dapat tersampaikan kepada para penikmat seni khususnya seni musik dan tari tersebut.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, penulis merumuskan beberapa ide penciptaan yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penulisan ini.

1. Bagaimana proses penciptaan musik dan perancangan gerakan tari kontemporer dalam karya “Terang Dalam Gelap” ?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan komposisi musik untuk iringan tari?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan karya “Terang Dalam Gelap” :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan karya musik sebagai iringan tari.
2. Mengaplikasikan gerakan tari yang diciptakan oleh koreografer yang akan disatukan dengan musik dalam bentuk pembuatan video penari yang menari dengan iringan musik.

D. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan karya “Terang Dalam Gelap” yaitu:

1. Untuk mendapatkan pengalaman mengenai proses penciptaan musik dan perancangan tarian kontemporer.
2. Untuk menambah pengetahuan proses pengelolaan musik dan tari.
3. Menjadi sarana referensi.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini tersusun dalam lima bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang penciptaan, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan dan sistematika penulisan.
2. Bab II Konsep penciptaan, pada bab ini berisi tentang kajian pustaka, kajian karya dan landasan penciptaan,
3. Bab III Proses penciptaan, pada bab ini berisi tentang penjelasan proses penciptaan.
4. Bab IV Analisa karya, pada bab ini berisi analisis untuk menjawab rumusan penciptaan.
5. Bab V Kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi kesimpulan dari penciptaan karya dan saran penulis berdasarkan pengalaman pembuatan karya.